



AKSESIBILITAS PEMBIAYAAN INKLUSIF: PERANAN DAN TANTANGANNYA DALAM PENINGKATAN KINERJA DAN PENGELOLAAN RISIKO PERTANIAN



Prof. Dr. Eliana Wulandari, S.P., MM.

AKSESIBILITAS PEMBIAYAAN INKLUSIF: PERANAN DAN TANTANGANNYA DALAM PENINGKATAN KINERJA DAN PENGELOLAAN RISIKO PERTANIAN

Paparan Keilmuan Berkenaan dengan Penerimaan Jabatan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pembiayaan dan Risiko Pertanian pada Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran

Bandung, 31 Juli 2025

Oleh:

Eliana Wulandari



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI,
SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PADJADJARAN
BANDUNG
2025**

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua.

Kepada yang terhormat,
Rektor Universitas Padjadjaran,
Pimpinan dan anggota Majelis Wali Amanah,
Pimpinan dan anggota Senat Akademik Universitas Padjadjaran,
Pimpinan dan anggota Dewan Profesor,
Para Guru Besar Tamu,
Para Wakil Rektor, Para Dekan dan Wakil Dekan, Para Direktur
di lingkungan Universitas Padjadjaran,
Rekan-rekan sejawat dosen, staf akademik, dan tenaga
kependidikan yang saya hormati,
Para tamu undangan, dan keluarga tercinta.

Pertama-tama, marilah kita panjatkan puji dan syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kebahagiaan sehingga kita dapat berkumpul pada hari yang berbahagia ini.

Hadirin yang saya hormati,

Saya sangat berbahagia mendapatkan kesempatan untuk menyampaikan paparan ilmiah pada pengukuhan Jabatan Guru Besar dalam bidang Pembiayaan dan Risiko Pertanian. Oleh karena itu, ijinkan saya untuk menyampaikan paparan ilmiah dengan judul:

AKSESIBILITAS PEMBIAYAAN INKLUSIF: PERANAN DAN TANTANGANNYA DALAM PENINGKATAN KINERJA DAN PENGELOLAAN RISIKO PERTANIAN

Hadirin yang saya hormati,

Indonesia merupakan negara agraris dengan potensi pertanian yang sangat besar dan berkontribusi terhadap pendapatan dan tenaga kerja nasional. Indonesia memiliki peluang yang besar untuk membangun dan mengembangkan bisnis pertanian sehingga membutuhkan dukungan permodalan.

Pembiayaan pertanian berperan penting dalam mendukung peningkatan produksi, peningkatan kesejahteraan petani dan pembangunan pertanian [1], sehingga dapat meningkatkan kinerja dan pendapatan usaha pertanian [2]. Pemberian permodalan bergantung pada evaluasi sumber pembiayaan [3]. Pembiayaan inklusif merupakan akses yang lebih luas menjangkau masyarakat terhadap layanan pembiayaan dari berbagai jenis dan sumber pembiayaan, yaitu kredit dari bank dan lembaga keuangan mikro, bantuan sarana produksi pertanian dari pemerintah Indonesia yang didistribusikan melalui kelompok tani, permodalan *inkind finance* (barang) dari pedagang atau industri, pembiayaan dari kios input pertanian dalam mekanisme pembayaran yang fleksibel, dan sumber lainnya seperti keluarga, tetangga dan teman untuk kebutuhan mendesak petani yang tidak bisa dipenuhi oleh perbankan [4, 5].

Akses pada layanan pembiayaan merujuk pada elemen ketersediaan, kemudahan, keberlanjutan, dan fleksibilitas [6]. Ketersediaan diukur dengan jumlah lembaga keuangan dan lokasinya yang dapat diakses oleh masyarakat [7]. Kemudahan merupakan tingkat kepercayaan seseorang bahwa mendapatkan pembiayaan dengan mudah dan nyaman [8]. Keberlanjutan berarti petani dapat memperoleh pembiayaan secara rutin dan berkesinambungan [6]. Petani dapat mengakses jumlah pembiayaan dan pembayaran yang dapat disesuaikan secara fleksibel berdasarkan kebutuhan petani [9].

Hadirin yang saya hormati,

Sektor pertanian Indonesia masih menghadapi masalah akses pembiayaan [10] dan masih relatif sangat terbatas [11]. Karena persyaratan dan prosedur yang ketat serta tingkat bunga yang tinggi, petani masih sulit mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan [12].

Berdasarkan hasil kajian permasalahan akses pembiayaan, kurangnya kemudahan dan kenyamanan memperoleh pembiayaan merupakan masalah utama. Regulasi pembiayaan dari perbankan masih dirasakan cukup kaku, dan pada umumnya perlu dibayar setiap bulan. Selain itu, petani pada umumnya masih memiliki sedikit pengetahuan tentang beberapa persyaratan untuk mendapatkan pembiayaan, dimana persyaratan ini menjadi hal yang penting bagi setiap jenis penyedia pembiayaan [13].

Pembiayaan berkontribusi terhadap peningkatan kinerja usaha pertanian. Pembiayaan dari bank, pemerintah dan pedagang memiliki kontribusi positif pada efisiensi dan kontrak penjualan beberapa komoditas pertanian. Keterkaitan antara risiko produksi

dan akses pembiayaan bervariasi antar penyedia pembiayaan. Bergantung pada ukuran risiko, hubungan penurunan risiko ditemukan pada pembiayaan dari bank dan kios pertanian.

Hadirin yang saya hormati,

Hasil kajian kami juga menunjukkan bahwa, tidak ada satu pun dari penyedia pembiayaan yang paling menonjol terhadap kinerja pertanian di Indonesia. Penyedia pembiayaan berbeda dalam jenis pembiayaan yang diberikan, dan karenanya memiliki kontribusi yang berbeda pada kinerja dan risiko pertanian.

Produksi pertanian rentan terhadap risiko bencana alam, fluktuasi harga, hama dan penyakit tanaman, serta perubahan iklim. Petani perlu mengetahui risiko pertanian dan mengelola risiko tersebut untuk membuat keputusan yang efisien. Studi terkait risiko ini menunjukkan bahwa petani mengambil risiko ketika mereka memperoleh pembiayaan, karena pembiayaan dapat bermanfaat untuk membeli input pertanian yang lebih baik dan investasi yang dapat meminimalkan risiko produksi [14, 15].

Hadirin yang saya hormati,

Kontribusi keilmuan yang dapat saya berikan terhadap Ilmu Pengetahuan yaitu:

1. Kajian ini memperluas pemahaman tentang pengembangan model konseptual yang mengukur hubungan antara akses pembiayaan, kinerja, dan ketahanan petani terhadap risiko pertanian.
2. Kajian ini mendorong pendekatan interdisipliner yang menggabungkan ilmu ekonomi pertanian dan sosial dalam merumuskan solusi pembiayaan yang inklusif.

Kontribusi terhadap Masyarakat

1. Kajian ini memberikan alternatif solusi bagi pelaku usaha pertanian untuk mendorong inklusi pembiayaan dengan mengidentifikasi hambatan akses pembiayaan yang terkait dengan administrasi, literasi, dan jaminan.
2. Kajian ini mendukung ketahanan pangan nasional dengan memperkuat fondasi finansial pelaku sektor pertanian.

Kontribusi terhadap Dunia Pendidikan

1. Kajian ini memperkaya keilmuan pertanian dan ekonomi mikro dengan kasus tentang akses pembiayaan dan pengaruhnya terhadap kinerja dan risiko usaha pertanian.
2. Kajian ini dapat menjadi inspirasi untuk penelitian lanjutan yang lebih spesifik seperti pembiayaan ramah lingkungan, literasi keuangan pada petani milenial, dan peran teknologi digital dalam akses pembiayaan.

SIMPULAN

Pembiayaan merupakan pilar utama dalam membangun sistem pertanian yang tangguh terhadap risiko perubahan iklim dan volatilitas pasar. Para pelaku di bidang usaha pertanian, termasuk petani di Indonesia menghadapi risiko yang tinggi terhadap produksi dan harga.

Faktor akses pembiayaan dapat memengaruhi perilaku risiko petani terkait dengan kinerja dan risiko pertanian. Oleh karena itu, akses pembiayaan yang lebih luas, inklusif, dan terjangkau penting dalam upaya peningkatan kinerja dan menghadapi risiko pada sektor pertanian.

Hadirin yang saya hormati,

Dengan penuh rasa syukur, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah mendukung dan memberikan kontribusi besar dalam perjalanan akademik saya hingga hari ini. Pertama-tama, saya panjatkan puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, dan karunia-Nya yang telah memungkinkan saya untuk mencapai momen penting ini.

Terima kasih saya kepada Menteri Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Republik Indonesia yang telah memberikan kepercayaan dan mengangkat saya untuk mengemban jabatan akademik Guru Besar. Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya saya sampaikan kepada Rektor Universitas Padjadjaran **Prof. Arief Sjamsulaksan Kartasasmita, dr., SpM(K), M.Kes., PhD.**, beserta Wakil Rektor dan jajaran; Ketua Senat Akademik Universitas **Prof. Dr. Ir. Ganjar Kurnia, DEA**, beserta Sekretaris dan jajaran; Rektor Universitas Padjadjaran periode 2019-2024 **Prof. Dr. Rina Indiastuti, S.E., M.SIE.**, Ketua Dewan Profesor, **Prof. Arief Anshori Yusuf., M.Sc., PhD** beserta Sekretaris **Prof. Dr. Arlette Suzy, drg., Sp.KGA, Subsp. AIBK., M.Psi., FSCDA, FIADH.** dan jajaran; Dekan Fakultas Pertanian **Dr. Ir. Meddy Rachmadi M.P.**, beserta Wakil Dekan, Para Pengelola Faperta dan jajaran; Ketua Senat Akademik Faperta Unpad **Prof. Dr. Ir. H. Denny Kurniadie, M.Sc.**, beserta Sekretaris dan jajaran; dan Kepala Departemen Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unpad **Prof. Dr. Ir. Hj. Dini Rochdiani, MP.**, serta para Guru Besar, Staf Pendidik dan Kependidikan Faperta Unpad, yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih untuk doa, dukungan dan bantuan.

Ucapan terima kasih juga saya sampaikan kepada **Prof. Dr. Ir. Yogi, MS**, Guru Besar tamu dari Institut Teknologi Bandung yang sudah berkenan hadir pada hari ini, terima kasih untuk jalinan kerjasamanya selama ini. Ucapan terima kasih yang tulus kepada para guru dan pembimbing sejak SD, SMP, SMA, hingga Perguruan Tinggi. Kepada para mahasiswa dan tim

periset, terima kasih telah menjadi bagian penting dari perjalanan saya sebagai pendidik dan peneliti.

Kepada keluarga saya yang tercinta, suami Mas Irfan Handriyadi, anak-anak Aisyah Putri Handriyadi dan Muhammad Habibi Handriyadi, ibunda Ibu Syafaah dan Bapak (alm.) Sukimin Pamin, serta ibunda mertua Ibu Marwiyati dan Bapak (alm.) Murdowo, terima kasih atas cinta, doa-doa, dan dukungan yang selalu menjadi sumber kekuatan saya. Terima kasih saya ucapkan kepada saudara-saudara saya, (alm.) Surya Edy Pramono dan keluarga, Evan Sugihartono dan keluarga, serta keluarga besar dari Bapak Sukimin Pamin dan Ibu Syafaah yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu, terima kasih yang sebesar-besarnya.

Saya juga menyampaikan terima kasih kepada para kolaborator dan mitra penelitian dan pengabdian pada masyarakat, baik dari Universitas Padjadjaran, Deutsche Gesellschaft fur Internationale Zusammenarbeit GMBH (GIZ), dan Satreps Project kolaborasi antara UNPAD dengan Tsukuba University dan Miyagi University, serta para kolaborator dan mitra dari IPB, UNS, Unsulbar, serta beberapa Universitas luar negeri yaitu di Belanda, Malaysia, Vietnam, Afrika, dan Jepang, terima kasih sebesar-besarnya.

Saya meyakini masih banyak nama yang belum disebutkan, untuk itu saya mohon maaf. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu kepada saya selama ini. Akhir kata, saya mohon doa dan dukungan agar dapat terus menjalankan amanah ini dengan baik dan bermanfaat bagi semua.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.
Salam hormat,

Eliana Wulandari

DAFTAR PUSTAKA

- 1 Feryanto, F. (2019). Pembiayaan pertanian dan upaya meningkatkan kesejahteraan petani: analisa data makro. *Agricore: Jurnal Agribisnis dan Sosial Ekonomi Pertanian Unpad*, 2(2)..
- 2 Yoko, B., & Prayoga, A. (2019). Akses dan persepsi petani terhadap pembiayaan pertanian mikro syariah : studi di Kabupaten Lampung Tengah. *Journal of Halal Product and Research*, 2(1).
- 3 Kambali, U., & Niyaz. (2021). An overview of agriculture finance in India. *International Journal of Case Studies in Business, IT, and Education*. <https://doi.org/10.47992/ijcsbe.2581.6942.0129>.
- 4 Wulandari E., Meuwissen M., Karmana M.H., & Oude Lansink A., (2017). Performance and access to finance in Indonesian horticulture. *British Food Journal*, 119(3), 625-638.
- 5 Duong, P.B. & Izumida, Y. (2002). Rural development finance in Vietnam: a microeconometric analysis of household survey. *World Development*, 30(2), 319-335.
- 6 Morduch, J. (1999). The microfinance promise. *Journal of Economic Literature* 37(4), 1569–1614.
- 7 Sarma, M., & Pais, J. (2011). Financial inclusion and development. *Journal of international development*, 23(5), 613-628.
- 8 Rastari, A. (2019). Pengaruh religiusitas, bagi hasil dan kemudahan akses terhadap keputusan masyarakat mengambil pembiayaan di Koperasi Syariah MSI. In SIMBA: Seminar Inovasi Manajemen, Bisnis, dan Akuntansi (1).
- 9 Rahayu, L. (2015). Aksesibilitas petani bawang merah terhadap lembaga keuangan mikro sebagai sumber pembiayaan. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*, 1(1).
- 10 Ashari, A. (2009). Optimalisasi kebijakan kredit program sektor pertanian di Indonesia. *Analisis Kebijakan Pertanian*, 7(1), 21-42.
- 11 Mulyaqin, T., Astuti, Y., & Haryani, D. (2016). Faktor yang mempengaruhi petani padi dalam pemanfaatan sumber permodalan: studi kasus di Kabupaten Serang Provinsi Banten. *Seminar Nasional BPTP*, 2(1).
- 12 Nurmanaf, A.R. (2007). Lembaga informal pembiayaan mikro lebih dekat dengan petani. *Analisis Kebijakan Pertanian* 5 (2), 99-109.
- 13 Wulandari, E., Meuwissen, M., Karmana, M.H. & Oude Lansink, A., (2017). Access to finance from different finance provider types: Farmer knowledge of the requirements, *PLoS ONE* 12(9), 1-15 <https://doi.org/10.1108/BFJ-06-2016-0236>.
- 14 Céu, M. S., & Gaspar, R. M. (2024). A review on climate change, credit risk and agriculture. *Rural Sustainability Research*, 51, 38-49.
- 15 Wulandari, E., Meuwissen, M.P., Karmana, M.H., & Lansink, A.G.O. (2021). The role of access to finance from different finance providers in production risks of horticulture in Indonesia. *PLoS One*, 16(9), e0257812.

Riwayat Hidup



Nama lengkap beserta gelar:

Prof. Dr. Eliana Wulandari, SP., MM

Tempat dan tanggal lahir:

Medan, 19 Maret 1980

Riwayat pendidikan sejak S1

- S1: Institut Pertanian Bogor, Indonesia
- S2: Institut Pertanian Bogor, Indonesia
- S3: Wageningen University and Research, The Netherlands

Riwayat pekerjaan dan jabatan

- Jabatan Akademik: Asisten Ahli (2011), Lektor (2017), Lektor Kepala (2019), Guru Besar (2024).
- Tugas tambahan: Sekretaris Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Faperta Unpad (2011-2012), Kepala Unit Penjaminan Mutu Faperta Unpad (2025-sekarang), Sekretaris Lembaga Pemeriksa Halal Unpad (2023-sekarang).

Kepakaran

Pembiayaan dan Risiko Pertanian

Riwayat kinerja riset:

- H-index Scopus: 7
- H-index Google Scholar: 18

Jumlah buku yang sudah diterbitkan : 5

Jumlah publikasi: 79

Publikasi: British Food Journal, Plos One, Discover Sustainability, International Journal of Financial Studies, etc

Prestasi

1. Satya Karya Bhakti kelas II. Universitas Padjadjaran. 2024
2. Satyalancana Karya Satya X Tahun. Presiden Republik Indonesia. 2023
3. Best oral presentation pada International Conference on Sustainable Management and Innovation 2020. Institut Pertanian Bogor. 2020
4. Best oral presentation pada The3rd International Conference on Sustainable Agriculture and Food Security (The 3rdICSAFS 2018). Universitas Padjadjaran. 2018

Penelitian

- 2022-2027. Breeding Innovation in Chili Pepper and Tomato to Accelerate Sustainable Vegetable Production in Tropical Regions: Economic and Impact Assessment. Science and Technology Research Partnership for Sustainable Development (SATREPS). In collaboration with Tsukuba University and Miyagi University.
- 2024-2025. Model Pembiayaan pada Rantai Pasok Kopi Berbasis Keseimbangan Risiko dan Nilai tambah
- 2023-2024. Sistem Pembiayaan pada Usaha Pertanian Berbasis Inovasi Teknologi di Jawa Barat.
- 2021-2022. Digitalisasi Finansial Usaha Pertanian di Jawa Barat.
- 2019-2020. Akses terhadap Sumber Informasi Pembiayaan dan Kaitannya terhadap Kinerja Usahatani Hortikultura di Jawa Barat.
- 2017-2018. Akses terhadap Berbagai Sumber Pembiayaan dan Kaitannya terhadap Produktivitas Usahatani Hortikultura di Jawa Barat.
- 2012-2016. The Relation Between Finance Utilisation and Business Performance in Indonesian Horticulture..
- 2011. Strategi Manajemen Risiko untuk Meningkatkan Daya Saing Petani dalam Sistem Rantai Pasok Cabai Berkelanjutan di Kabupaten Ciamis, Jawa Barat.

Publikasi

- Wulandari E, et al. 2025. Aksesibilitas Pembiayaan Pertanian. Deepublish Publisher. ISBN: 978-634-01-0817-0
- Wulandari E, et al. 2025. Understanding farmers' behavior toward risk management practices and financial access: Evidence from chili farms in West Java, Indonesia. *Open Agriculture* 2025; 10: 20250430.
- Nuraisyah A, Wulandari E, Indrawan D, Othman Z. 2025. The roles of stakeholders in supply chain sustainability challenges: the case of coffee chain in West Java Province, Indonesia. *Discover Sustainability*. 6 (247).
- Wulandari E, et al. 2023. Finance Utilization and Chili Contract Fulfillment. In: Mishra, A.K., Kumbhakar, S.C. and Lien, G. (eds) *Managing Risk in Agriculture: A Development Perspective* (pp. 201-209). UK: CAB International. ISBN-13: 9781800622272. DOI: 10.1079/9781800622289.0000.
- Wulandari E, et al. 2021. The role of access to finance from different finance providers in production risks of horticulture in Indonesia. *PLoS ONE*. 16(9).
- Wulandari E, et al. 2017. Performance and access to finance in Indonesian horticulture. *British Food Journal*. 119(3).
- Alamsyah RTP, Wulandari E, Saidah Z, Hapsari H. 2024. Discovering sustainable finance models for smallholder farmers: a bibliometric approach to agricultural innovation adoption. *Discover Sustainability*. 5 (107).
- Wulandari E, et al. 2023. What Makes Farmers Record Farm Financial Transactions? Empirical Evidence from Potato Farmers in Indonesia. *International Journal of Financial Studies*. 11(1).
- Wulandari E, et al. 2021. Risk Management of Granola Potato Seeds Production: A Study in Kertasari, West Java, Indonesia. *Caraka Tani: Journal of Sustainable Agriculture*. 36(2).
- Other publications as authors and co-authors.

